

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program layanan disleksia pada Perpustakaan Balai Pemuda telah terimplementasikan dengan cukup baik. Adapun dijelaskan Kesimpulan dari setiap faktor yang telah dikaji.

1. Standar dan Sasaran

Pelaksanaan *Dyslexia Corner* yang telah berjalan 9 tahun belum memiliki standar dan acuan khusus yang mengatur jalannya program. Hal tersebut menimbulkan perbedaan interpretasi terhadap tujuan dan sasaran program. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa standar dan sasaran dalam implementasi layanan disleksia di Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya kurang baik.

2. Sumber Daya

Tenaga pengajar kelas layanan disleksia memiliki latar belakang pendidikan di bidang Psikologi. Namun, tenaga pengajar kelas layanan disleksia hanya berjumlah satu orang sehingga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, tidak adanya pemeliharaan sarana dan prasarana juga akan mengurangi efektivitas dari program layanan disleksia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia dan non manusia dalam menunjang kegiatan cukup baik.

3. Komunikasi Antar Organisasi

Cakupan kerja sama atau interaksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya kepada instansi lain masih sangat minim. Namun, Alur

komunikasi internal dilakukan dengan tepat, akurat, dan konsisten. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Pemuda dalam implementasi layanan disleksia sudah cukup baik.

4. Karakteristik Badan Pelaksana

Tingkat kontrol hierarkis yang dijalankan oleh Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya tidak begitu kompleks. Selanjutnya, pelaksana kebijakan juga melakukan tugasnya dengan ketat, disiplin dan demokratis. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya diskriminasi dan gratifikasi dalam proses layanan disleksia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa karakteristik badan pelaksana dari Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya sudah sangat baik.

5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik

Secara sosial ekonomi, program ini telah memberikan dampak positif bagi pengguna layanan. Namun, untuk menunjang keberhasilan implementasi diperlukan dukungan dari elit maupun organisasi masyarakat lain agar dapat memaksimalkan program layanan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial, ekonomi, dan politik sudah diimplementasikan dengan cukup baik.

6. Disposisi

Pemahaman dan pendalaman pelaksana kebijakan dalam menjalankan layanan disleksia sudah baik. Selain itu, intensitas respon dan tanggapan juga dilakukan dengan adanya keterbukaan akses dalam berbagai kritik dan masukan yang diberikan oleh pengguna layanan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa disposisi dari Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya sudah diimplementasikan dengan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya dapat menyusun standar maupun acuan teknis berupa peraturan resmi dalam pelaksanaan layanan disleksia agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda pada sasaran pelayanan.
2. Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan keahlian yang mumpuni sebagai tenaga pengajar kelas layanan disleksia.
3. Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya perlu melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin, terutama pada aplikasi LexiPal agar metode pembelajaran tidak repetitif.
4. Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya perlu memperluas cakupan interaksi dan kerjasama dengan instansi atau organisasi lain untuk membantu mengoptimalkan program layanan disleksia.
5. Perpustakaan Balai Pemuda Kota Surabaya perlu menarik dukungan dari komunitas atau organisasi yang *concern* terhadap disleksia agar membuka peluang terhadap perkembangan layanan.